

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah Debt to Equity Ratio sebagai leverage ratio, *Current ratio* sebagai likuiditas ratio, BOPO, logaritma total asset sebagai ukuran perusahaan dan *sales growth* sebagai pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *financial distress*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian teori dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Leverage (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Leverage yang tinggi mengakibatkan nilai *financial distress* pada perusahaan semakin kecil, karena perusahaan dapat memanfaatkan hutangnya dengan baik untuk kegiatan operasional perusahaannya maka tidak akan beresiko mengalami *financial distress*.
2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Tidak signifikannya rasio likuiditas juga bisa saja terjadi karena perusahaan memiliki kewajiban lancar yang rendah dan lebih terkonsentrasi pada kewajiban jangka panjang, sehingga tidak mempengaruhi kondisi perusahaan.
3. BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Semakin besar nilai BOPO, maka **semakin tidak efisien manajemen perusahaan dalam mengelola beban operasionalnya**. BOPO yang cenderung meningkat terus mengindikasikan manajemen perusahaan tidak mampu memaksimalkan pendapatan lebih besar demi menutupi biaya-biaya operasionalnya.

4. Ukuran Perusahaan ( $\ln$  Total Asset) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan yang memiliki total aset yang besar maupun kecil memiliki mitra kerja yang banyak dan memiliki tingkat investasi yang tinggi.
5. Pertumbuhan penjualan (*Sales growth*) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat penjualan dengan demikian meningkatnya laba perusahaan maka keuntungan akan meningkat dan membuat risiko potensi *financial distress* semakin kecil.

## 5.2 Impikasi Manajerial

Implikasi manajerial dalam pembahasan penelitian mengenai pengaruh Leverage, Likuiditas, BOPO, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Financial distress* dapat dilakukan sebagai berikut :

### 1. Bagi Praktisi

Lebih baik memperhatikan terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan keuangan atau *financial distress*, seperti :

- a. Mengoptimalkan utang yang diperoleh agar dapat dikelola dengan baik sehingga operasional dapat berjalan dengan lancar dan terhindar dari kondisi *financial distress*.
- b. Menggunakan kas dan aset secara efektif dan efisien agar *current ratio* dapat menunjukkan tingkat yang lebih baik dan memperhatikan pengelolaan modal kerja sehingga perusahaan mampu melakukan kewajiban dan terhindar dari kesulitan keuangan.
- c. Perusahaan dapat mengatur keseimbangan antara biaya operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini dikarenakan terdapat perusahaan yang mengeluarkan biaya untuk operasional yang tinggi dan juga mempunyai pendapatan yang tinggi untuk menjalankan biaya aktifitas

usaha utamanya seperti biaya keuangan, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja dan biaya operasional lainnya.

- d. Menjaga total aktiva yang dimiliki, karna hal ini akan mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba.
- e. Memiliki kemampuan dalam meningkatkan penjualan produk yang dihasilkannya, baik peningkatan frekuensi penjualannya ataupun peningkatan volume penjualannya. Perusahaan yang berhasil menjalankan strateginya dalam hal pemasaran dan penjualan produk, akan meningkatkan sales growth perusahaan.

## 2. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

### a. Bagi Akademisi

Perubahan laba merupakan cerminan dari kinerja perusahaan, oleh karena itu hendaknya mempertimbangkan informasi yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan terutama leverage, current asset, BOPO, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahann dalam mempengaruhi perubahan laba untuk melihat kekuatan dan kelemahannya.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Bagi peneliti sejenis sebaiknya memperluas penelitian dengan melakukan penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan Transportasi saja, tetapi juga perusahaan - perusahaan lainnya. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi financial distress atau dengan menggunakan rasio keuangan lainnya, misalnya rasio CAR, NPL, NIM, ROA dan Sampel pada penelitian selanjutnya hendaknya memiliki 2 jenis ukuran perusahaan antara ukuran perusahaan besar dan kecil dan disarankan juga untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan model analisis yang berbeda.